**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MEDAN**

**JURUSAN FARMASI**

**KTI, 2019**

**EDLY SYANURJANAH**

**GAMBARAN DISTRIBUSI OBAT INDIKATOR DI INSTALASI FARMASI DINAS KESEHATAN KABUPATEN TAPANULI UTARA**

**x + 34 halaman + 2 tabel + 3 gambar + 9 lampiran**

**ABSTRAK**

Obat indikator adalah obat-obat yang dipilih sebagai obat pendukung program kesehatan ibu, kesehatan anak, penanggulangan dan pencegahan penyakit, pelayanan kesehatan dasar esensial. Agar obat indikator dapat diterima oleh Puskesmas, maka dilaksanakan distribusi obat oleh Instalasi Farmasi Kabupaten. Pendistribusian obat yang efektif dapat menjamin ketersediaan jenis dan jumlah obat indikator dari Instalasi Farmasi secara merata dan teratur untuk memenuhi kebutuhan Puskesmas.

Jenis penelitian adalah deskriptif-retrospektif. Data kuantitatif diperoleh dari SBBK, LPLPO Puskesmas bulan Januari sampai dengan Maret 2019 dan kartu stok gudang Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara.

Hasil penelitian, diperoleh bahwa distribusi obat indikator di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara belum terlaksana secara maksimal. Diantaranya ada obat indikator yang jumlah dan jenisnya tidak sesuai dengan kebutuhan Puskesmas. Tidak sesuainya jumlah dan jenis obat indikator yang dibutuhkan puskesmas terjadi karena adanya kekosongan obat pada Instalasi Farmasi Kabupaten. Dan ada satu puskesmas yang tidak menerima obat indikator dikarenakan tidak melakukan permintaan pada satu periode, yaitu bulan Maret 2019 ke Instalasi Farmasi Kabupaten.

Simpulan penelitian adalah gambaran distribusi obat indikator di Instalasi Farmasi Dinas Kesehatan Kabupaten Tapanuli Utara belum terkoordinasi dengan lintas program.

Kata kunci : Obat Indikator, Distribusi, Puskesmas, Instalasi Farmasi

Daftar bacaan : 16 (1998 – 2017)